



SALINAN

P U T U S A N

Nomor : 95/Pdt.G/2010/PA.Kdr

BISMILLAHIRROHMANIRROHIM
DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kediri yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama, dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat yang diajukan oleh :

PENGGUGAT, umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di Kota Kediri, selanjutnya disebut sebagai "PENGGUGAT " ;

----- L a w
a n

TERGUGAT, umur 45 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, semula bertempat tinggal di Kota Kediri, sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya secara pasti diseluruh wilayah negara Republik Indonesia, selanjutnya disebut sebagai " TERGUGAT " ;

Pengadilan Agama tersebut ;

Hal. 1 dari 14 hal.Put.No.95/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



Setelah membaca berkas perkara ;

--

Setelah mendengar keterangan Penggugat serta para saksi dalam persidangan ; -----

----- TENTANG DUDUK PERKARANYA -----

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 1 Maret 2010 yang telah terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Kediri pada Register Nomor : 95/Pdt.G/2010/PA.Kdr. tanggal 1 Maret 2010, dengan tambahan dan perubahan olehnya sendiri pada pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 23 Oktober 1991, Penggugat dengan Tergugat telah melangsungkan pernikahan secara sah menurut hukum yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pesantren, Kota Kediri sebagaimana tersebut dalam Kutipan Akta Nikah Nomor : 284/41/X/1991 tanggal 16 Nopember 1991 ;

2. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat sebagaimana alamat tersebut diatas selama kurang lebih 17 tahun ;

3. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak masing- masing bernama :

Hal. 2 dari 14 hal.Put.No.95/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



1. ANAK I, (Lk), umur 17 tahun ;

2. ANAK II, (Pr) umur 6 tahun ;

dimana kedua anak tersebut asuhan Tergugat ;

4. Bahwa sejak tahun 1998 Penggugat dengan Tergugat mengalami perselisihan terus menerus yang membawa ketidaktentraman lahir batin bagi Penggugat disebabkan masalah ekonomi dimana Tergugat tidak bisa memberi nafkah secara layak kepada Penggugat selain itu juga sering berbuat kasar terhadap Penggugat, sehingga keharmonisan rumah tangga sulit diwujudkan; -----

5. Bahwa sejak tahun 2008 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat namun hingga sekarang tidak pernah pulang dan tidak pernah kirim kabar serta tidak diketahui alamatnya yang jelas dan pasti di wilayah Negara Republik Indonesia terhitung selama kurang lebih 2 tahun ;

6. Bahwa Penggugat telah berusaha mencari tahu tentang keberadaan Tergugat dan anak- anaknya ke rumah saudara- saudara Tergugat di Dusun Peso, Desa Parang, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri namun saudara- saudara Tergugat tidak mengetahui keberadaan Tergugat dan anak- anaknya ; -----

7. Bahwa untuk melanjutkan rumah tangga adalah

Hal. 3 dari 14 hal.Put.No.95/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



mustahil dapat diwujudkan lagi, oleh karenanya gugatan ini kemudian diajukan ke Pengadilan Agama Kediri sebagai jalan keluarnya demi kepastian hukum; -----

8. Bahwa berdasarkan alasan/dalil- dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kediri cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut : -----

PRIMER :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat; -----
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat terhadap Penggugat; -----
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum; -----

SUBSIDER :

Atau menjatuhkan putusan lain yang seadil- adilnya ; -----

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat telah hadir menghadap sendiri, sedangkan Tergugat meskipun berdasarkan surat panggilan Nomor : 95/Pdt.G/2010/PA.Kdr. tanggal 5 Maret 2010 dan Nomor yang sama tanggal 7 April 2010 yang dibacakan dalam persidangan, telah dipanggil dua kali, akan tetapi Tergugat tidak datang dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah di persidangan, sedang tidak ternyata bahwa ketidakdatangannya itu disebabkan halangan yang sah ; -----

Menimbang, bahwa Majelis telah berupaya agar
 Hal. 4 dari 14 hal.Put.No.95/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



Penggugat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga dengan Tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat pada hari yang telah ditentukan yang telah dipanggil sebanyak 2 (dua) kali dengan patut tidak hadir dipersidangan, maka dengan ketidakhadiran Tergugat tersebut Majelis Hakim melanjutkan pemeriksaan perkara ini tanpa melalui prosedur mediasi;

Menimbang, bahwa kemudian dibacakan surat Gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Menimbang, bahwa Penggugat guna meneguhkan dalil-dalil gugatannya telah mengajukan bukti surat berupa :

1. Foto Copy KTP sesuai dengan aslinya dan telah dileges atas nama Penggugat Nomor 3571036606720006 tanggal 2 Desember 2010, selanjutnya diberi kode P.1.;
2. Foto Copy Kutipan Akta Nikah sesuai dengan aslinya dan telah dileges Nomor 284/41/X/1991 yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan Pesantren tanggal 16 Nopember 1991, selanjutnya diberi kode P.2.;
3. Surat Pernyataan Penggugat yang diketahui oleh Kelurahan Pakunden tanggal 25 Pebruari 2010, selanjutnya diberi kode P.3;

Hal. 5 dari 14 hal.Put.No.95/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



Menimbang, bahwa disamping bukti surat tersebut telah pula didengar keterangan 2 (dua) orang saksi, yaitu :

1. SAKSI I, umur 44 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di Kota Kediri ;

Dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi teman Penggugat dan Tergugat ;

- Bahwa saksi membenarkan Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang pelaksanaan pernikahannya pada tahun 1991 dan selama pernikahan tinggal bersama sebagaimana layaknya suami isteri di Kota Kediri serta telah dikaruniai anak 2 orang;

- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sekarang telah pisah tempat tinggal sejak tahun 1998 sampai dengan sekarang yang disebabkan antara keduanya sering terjadi perselisihan dan pertengkaran karena masalah ekonomi, Tergugat tidak bisa memberi nafkah secara layak kepada Penggugat selain itu juga sering berbuat kasar terhadap Penggugat;

- Bahwa Penggugat sudah mencari Tergugat

Hal. 6 dari 14 hal.Put.No.95/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



dikeluarkannya tetapi tidak ada dan tidak diketahui
alamatnya yang pasti;

2. SAKSI II, umur 70 tahun, agama Islam, pekerjaan
Swasta, bertempat tinggal di Kota Kediri Dibawah
sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya
sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat,
karena saksi tetangga Penggugat dan Tergugat ;

- Bahwa saksi membenarkan Penggugat dan Tergugat
adalah suami isteri sah yang pelaksanaan
pernikahannya pada tahun 1991 dan selama
pernikahan tinggal bersama sebagaimana layaknya
suami isteri di Kota Kediri serta telah
dikaruniai anak 2
orang;

- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sekarang telah
pisah tempat tinggal sejak tahun 1998 sampai
dengan sekarang yang disebabkan antara keduanya
sering terjadi perselisihan dan pertengkaran
karena masalah ekonomi, Tergugat tidak bisa
memberi nafkah secara layak kepada Penggugat
selain itu juga sering berbuat kasar terhadap
Penggugat;

- Bahwa Penggugat sudah mencari Tergugat
dikeluarkannya tetapi tidak ada dan tidak diketahui
alamatnya yang pasti;

Hal. 7 dari 14 hal.Put.No.95/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



Menimbang, bahwa Penggugat mengakui dan membenarkan
keterangan saksi- saksi tersebut ;

Menimbang, bahwa Penggugat selanjutnya tidak
mengajukan hal- hal lain lagi dan mohon perkara ini
diputus ;

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk mempersingkat
uraian putusan ini, ditunjuk hal- hal yang termuat dalam
Berita Acara persidangan perkara ini dan dianggap telah
termuat dalam putusan ini;

----- TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan
Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan diatas ;

Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil
dengan cara dan tenggang waktu sebagaimana diatur dalam
pasal 27 PP. No. 9 Tahun 1975 jo. pasal 139 Kompilasi
Hukum Islam, akan tetapi Tergugat tidak datang dan
tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai
wakilnya yang sah di persidangan dan tidak pula
mengajukan sanggahan tertulis sedang tidak ternyata
bahwa ketidak datangnya disebabkan suatu halangan yang
sah, oleh karenanya Majelis patut menyatakan bahwa
Tergugat yang telah dipanggil dengan patut tidak

Hal. 8 dari 14 hal. Put. No. 95/Pdt. G/2010/PA. Kdr.



hadir ; -----

Menimbang, bahwa meskipun Majelis telah berupaya agar Penggugat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga dengan Tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat yang telah dipanggil sebanyak 2 (dua) kali dengan patut tidak hadir dipersidangan pada hari yang telah ditentukan, sehingga pada hari sidang yang telah ditentukan tersebut hanya dihadiri oleh Penggugat, sehingga Majelis Hakim berpendapat proses mediasi tidak dapat diterapkan kepada para pihak. (Vide: Pasal 7 ayat (1) Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2008 yang selengkapny berbunyi “Pada hari sidang yang telah ditentukan **yang dihadiri kedua belah pihak**, hakim mewajibkan para pihak untuk menempuh mediasi), maka dengan ketidak hadiran pihak Tergugat, terhadap perkara ini proses mediasi proses mediasi tidak dapat diterapkan;

Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatannya pada pokoknya mohon diceraikan dari Tergugat dengan alasan antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan oleh masalah ekonomi, yakni Tergugat tidak bisa memberi nafkah secara layak kepada Penggugat selain itu juga sering berbuat kasar terhadap Penggugat, sehingga keharmonisan rumah tangga sulit diwujudkan yang puncaknya sejak tahun 1998 antara Penggugat dan

Hal. 9 dari 14 hal.Put.No.95/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



Tergugat telah pisah tempat tinggal sampai dengan sekarang, Penggugat tinggal di Kota Kediri sedangkan Tergugat sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya secara pasti diseluruh wilayah negara Republik Indonesia; -----

Menimbang, bahwa pertama- pertama berdasarkan bukti P2, harus dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terikat perkawinan yang sah, oleh karenanya gugatan cerai Penggugat ternyata telah mempunyai landasan formal yakni adanya ikatan perkawinan tersebut ; -----

Menimbang, bahwa saksi- saksi yang telah diajukan oleh Penggugat telah ternyata sesuai dengan ketentuan pasal 22 Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 76 Undang- Undang No. 7 Tahun 1989 Jo. pasal 134 Kompilasi Hukum Islam; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil- dalil yang sudah tetap serta berdasarkan pula pada keterangan di bawah sumpah dari para saksi tersebut yang satu sama lain saling melengkapi, sehingga Majelis berkesimpulan pada pokoknya terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkatan yang terus menerus karena masalah ekonomi keluarga yakni Tergugat tidak bisa memberi nafkah secara layak kepada Penggugat selain itu juga sering berbuat kasar terhadap Penggugat, sehingga keharmonisan rumah tangga sulit diwujudkan bahkan keduanya telah pisah tempat tinggal sejak tahun 1998 sampai dengan sekarang, yaitu Penggugat tinggal di Kota Kediri sedangkan Tergugat berdasarkan bukti P.3 sekarang tidak

Hal. 10 dari 14 hal.Put.No.95/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



diketahui tempat tinggalnya secara pasti diseluruh wilayah negara Republik Indonesia;

Menimbang, bahwa berdasarkan kenyataan tersebut, Majelis berpendapat bahwa tujuan rumah tangga membentuk keluarga bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Vide : pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974) dan atau keluarga sakinah, mawaddah dan rohmah (Vide : pasal 3 Kompilasi Hukum Islam) telah tidak terwujud dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sehingga berdasarkan kenyataan di atas patut disimpulkan bahwa rumah tangga tersebut telah pecah sedemikian rupa sehingga tidak ada haraan untuk rukun lagi dalam sebuah rumah tangga, maka telah terdapat alasan untuk bercerai sesuai pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dengan mengingat dan memperhatikan pendapat ulama yang termaktub di dalam Kitab Ghoyatul Maram Syekh Muhyidin antara lain berbunyi :

إذا اشتد عدم رغبة الزوجة

لزوجها طلق عليه القاض طلاقة

Artinya : “Diwaktu isteri telah memuncak kebenciannya terhadap suaminya, disaat itulah Hakim diperkenankan menjatuhkan talaknya suami dengan talak satu”.

Hal. 11 dari 14 hal.Put.No.95/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



maka berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas dengan mengingat pula ketentuan pasal 125 HIR, maka gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan verstek, oleh karenanya pula Majelis menjatuhkan talak satu ba'in shughra kepada Penggugat;

Menimbang, bahwa biaya perkara patut dibebankan kepada Penggugat (Vide : pasal 89 ayat 1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989) yang jumlahnya akan disebutkan dalam amar putusan ini;

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hukum yang berkaitan dalam perkara ini ;

M E N G A D I

L I

1. Menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap dipersidangan tidak hadir ;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan Verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat terhadap Penggugat;
4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp. 251.000,- (dua ratus lima puluh satu ribu rupiah) ;

Demikian dijatuhkan putusan ini pada hari Rabu tanggal 7 Juli 2010 Masehi bertepatan dengan tanggal 24 Rajab 1431 Hijriyah oleh Majelis Hakim Pengadilan

Hal. 12 dari 14 hal.Put.No.95/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id PANITERA
PENGADILAN AGAMA KEDIRI

Agama Kediri dengan susunan Drs. Mahmudi,MH. sebagai
Ketua Majelis, ~~Drs. ABD. HAM D. SH.MH.~~
~~Drs. Zainal Farid, SH.~~ dan Hj. Nurul
Hikmah,S.Ag. masing- masing sebagai Hakim Anggota,
putusan mana pada hari itu juga dibacakan dalam
persidangan yang dinyatakan terbuka untuk umum oleh
Majelis tersebut dengan dibantu oleh Abdul
Malik,ST.,SH. sebagai Panitera Pengganti, dengan
dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Ketua Majelis

ttd

Drs. Mahmudi,MH.

Hakim Anggota

Hakim Anggota

ttd

Drs. Zainal Farid, SH.

ttd

Hj.

Nurul Hikmah,S.Ag.

Panitera Pengganti

ttd

Abdul Malik,ST.,SH.

Perincian Biaya Perkara :

Biaya	Rp.	30.000.
Pendaftar	Rp.	0
Perwakilan	Rp.	0
Penelitian	Rp.	210.000
Biaya Proses		.
Biaya Redaksi		0
		0
		5.000.0

Hal. 13 dari 14 hal.Put.No.95/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



Biaya		0
Materi		6.000.0
ai		0
Jumlah	Rp.	251.000
		.
		0
		0
(dua ratus lima puluh satu ribu rupiah)		

Hal. 14 dari 14 hal.Put.No.95/Pdt.G/2010/PA.Kdr.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)